

JFX Catat Rekor Transaksi Tertinggi

Tanggal : Selasa , 12 Januari 2021
 Media : Suara Merdeka
 Halaman : 3
 Wartawan : K14-54
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama BBJ*)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik : Transaksi Perdagangan Berjangka

JFX Catat Rekor Transaksi Tertinggi

JAKARTA - Jakarta Futures Exchange (JFX) atau Bursa Berjangka Jakarta memecahkan rekor atas pencapaian transaksi tertinggi dalam sejarah selama 20 tahun mereka beroperasi. Hingga pertengahan Desember 2020, total transaksi mencapai lebih dari 9 juta lot tepatnya 9.023.951,21.

Rekor baru itu memecahkan rekor lama tahun 2019 sebesar 7,94 juta lot dan tahun 2011 sebesar 7,58 juta lot. Capaian lebih dari 9 juta lot melampaui target awal 8,25 juta lot. Meskipun kinerja multilareal baru mencapai 92 persen tercatat sebesar 1.617.55 lot dan bilateral sebesar 7.406.396,21 lot atau 114 persen.

JFX merupakan bursa berjangka pertama di Indonesia yang

didirikan 19 Agustus 1999. Peran utama JFX selaku penyedia fasilitas bagi anggotanya untuk bertransaksi kontrak berjangka berdasarkan harga yang ditetapkan melalui interaksi yang efisien berdasarkan permintaan dan penawaran dalam sistem perdagangan elektronik.

Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang menuturkan, pencapaian rekor ini merupakan hadiah terindah dua dasawarsa JFX. Capaian ini tidak lepas dari peran pialang dan pedagang. Juga dukungan kebijakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, serta sinergitas antara JFX dan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

Para pemangku kepentingan berperan aktif melakukan ke pialang, investor atau para pelaku pasar yang semakin dewasa dalam berinvestasi, kampus, dan masyarakat umum. Total transaksi multilateral hingga pertengahan bulan Desember tahun 2020 lalu, kontrak yang telah melampaui target adalah kontrak Olein yaitu sebesar 424.765 lot atau 168 persen dari target.

Cukup Atraktif

Adapun kontrak yang mendominasi tahun ini adalah kontrak Emas sebesar 602.335 lot, diikuti oleh kontrak Kopi (Arabika dan Robusta) sebesar 546.695 lot, dan kontrak Kakao sebesar 39.933 lot.

“Melihat transaksi tahun ini yang cukup atraktif meskipun dalam situasi pandemi Covid-19,

untuk tahun depan kami telah menargetkan sebesar 10 juta Lot. Selain itu, kami yakin target tahun depan tersebut akan dapat terlampaui karena program tahun depan kami akan bekerjasama dengan bursa-bursa dan pelaku pasar luar negeri,” ujar Stephanus.

Dikatakan, memasuki tahun 2021, JFX sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO), menetapkan tahun ini sebagai tahun “Perubahan dan Pengembangan”.

“Melalui perbaikan yang dilakukan baik secara internal maupun antarlembaga, diharapkan perubahan ini berdampak positif bagi industri dan perusahaan baik dalam hal *industrial positioning* maupun dalam hal *financial result*,” harapnya. (K14-54)